

ABSTRAK

Prevalensi maloklusi pada manusia modern diketahui semakin meningkat dibanding masa lampau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kebutuhan perawatan ortodontik pada peserta didik SDK 6 BPK Penabur Bandung kelompok usia 11-12 tahun. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18-22 Agustus 2011.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan observasional. Besar populasi adalah 114 orang dengan jumlah sampel 54 orang dengan teknik pengambilan *random sampling*. Indeks yang digunakan adalah *Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN)* yang terbagi atas *Dental Health Component (DHC)* dan *Aesthetic Component (AC)*. Data didapatkan dengan mengambil cetakan gigi untuk dijadikan model studi kemudian dilakukan klasifikasi berdasarkan DHC IOTN, kemudian subjek penelitian diberikan cermin dan diminta membandingkan gigitan gigi anterior mereka dengan 10 skala foto dari AC IOTN.

Hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut : DHC IOTN 1,85 % tidak membutuhkan perawatan (*grade 1*), 24,07 % sedikit membutuhkan perawatan (*grade 2*), 44,44 % kebutuhan perawatan *borderline (grade 3)* dan 27,77 % membutuhkan perawatan (*grade 4*), 1,85 % sangat membutuhkan perawatan (*grade 5*), sedangkan berdasarkan AC IOTN 87,04 % tidak membutuhkan perawatan (skor 1-4), 12,96 % membutuhkan perawatan (skor 5-7) dan 3,7 % sangat membutuhkan perawatan (skor 8-10).

Dari hasil penelitian terdapat perbedaan angka yang signifikan antara kebutuhan perawatan ortodontik menurut berdasarkan *Dental Health Component* dan *Aesthetic Component*.

Kata kunci : *IOTN, Dental Health Component, Aesthetic Component, Tingkat Kebutuhan Perawatan Ortodontik*

ABSTRACT

Prevalence of malocclusion had been known to be increased these times than the ancient. The aim of this research is to find out the need of orthodontic treatment in 11-12 years old population of SDK 6 BPK Penabur Bandung students. The research was held in the school location at 18-22 August 2011.

This research was a descriptive study with observational approach. 54 samples had been taken from 114 population with random sampling technique. The Index of Orthodontic Treatment Need was used as a standard tool for orthodontic treatment need in the population. The data was gathered by taking the impression from the subject and compared with grades from the Dental Health Component of IOTN. After the impression had been taken, a hand mirror was given to subjects to compare their own anterior teeth with 10 photoscale of Aesthetic Component IOTN to determine the self-perceived need for orthodontic need.

The results by using the Dental Health Component presented there were 1,85 % expressed no treatment need (grade 1), 24,07 % expressed little treatment need, 44,44 % expressed moderate need (grade 3), 27,77 % expressed treatment need, and 1,85 % expressed severe treatment need (grade 5). Using the Aesthetic Component there are 87,04 % expressed no need/ little treatment need (score 1-4), 12,96 % expressed moderate treatment need (score 5-7), and 3,7 % expressed severe/treatment need (score 8-10).

There were a significant differences between the need of orthodontic treatment based on Dental Health Component and Aesthetic Component.

Keywords : IOTN, Dental Health Component, Aesthetic Component, Orthodontic Treatment Need

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Ilmiah.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	7
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Definisi Ortodontik.....	9
2.2	Ruang Lingkup Ortodontik.....	9
2.2.1	Ortodontik Preventif.....	10
2.2.2	Ortodontik Interseptif.....	11
2.2.3	Ortodontik Kuratif.....	11
2.3	Tujuan Perawatan Ortodontik.....	11
2.4	Maloklusi.....	15
2.4.1	Etiologi Maloklusi.....	15
2.4.2	Epidemiologi Maloklusi.....	20
2.4.3	Klasifikasi Maloklusi.....	21
2.4.3.1	Sistem Klasifikasi Angle.....	21
2.4.3.2	Klasifikasi Kaninus.....	22
2.4.3.3	Klasifikasi Insisif.....	22
2.4.3.4	Sistem Klasifikasi Simon.....	24
2.4.3.5	Sistem Klasifikasi Proffit-Ackermann.....	25
2.5	Macam-macam indeks perawatan ortodontik	27
2.5.1	<i>Index of Orthodontic Treatment Need</i>	28
2.5.2	<i>Peer Assessment Rating Index (PAR)</i>	29
2.5.3	<i>Index of Complexity, Outcome and Need (ICON)</i> ..	29
2.5.4	<i>Treatment Priority Index (TPI)</i>	30
2.5.5	<i>Dental Aesthetic Index (DAI)</i>	30

BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Metode Penelitian.....	31
	3.2 Populasi dan Sampel.....	31
	3.3 Variabel Penelitian.....	32
	3.4 Alat dan Bahan Penelitian.....	38
	3.4.1 Alat Penelitian.....	38
	3.4.2 Bahan Penelitian.....	41
	3.5 Cara dan Alur Penelitian.....	43
	3.5.1 Cara Penelitian.....	43
	3.5.2 Alur Penelitian.....	43
	3.6 Penyajian Data.....	44
BAB VI	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil Penelitian.....	45
	4.2 Pembahasan.....	48
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Simpulan.....	52
	5.2 Saran.....	53
	DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

No.	TABEL	Halaman
Tabel 2.1	Relasi antara besarnya <i>overjet</i> dan prevalensi trauma pada gigi anterior.....	14
Tabel 2.2	Persentasi maloklusi pada populasi kulit putih dna kulit hitam di Amerika Serikat tahun 1963 - 1970	21
Tabel 4.1	Tingkat kebutuhan perawatan ortodontik berdasarkan <i>Dental Health Component IOTN</i> pada peserta didik SDK 6 BPK Penabur tahun 2011 kelompok usia 11-12 tahun	45
Tabel 4.2	Tingkat kebutuhan perawatan ortodontik berdasarkan <i>Aesthetic Component IOTN</i> pada peserta didik SDK 6 BPK Penabur tahun 2011 kelompok usia 11-12 tahun.....	47

DAFTAR GAMBAR

No.	GAMBAR	Halaman
Gambar 2.1	Seorang anak kasus maloklusi kelas II divisi 1 dengan penampilan estetika wajah dan gigi buruk.....	12
Gambar 2.2	Anak yang telah menerima perawatan ortodontik	12
Gambar 2.3	Pasien kelas II divisi 1 Angle dengan <i>overjet</i> yang besar.....	14
Gambar 2.4	Etiologi maloklusi bersifat multifaktorial.....	16
Gambar 2.5	Sistem klasifikasi Simon berdasar pada 3 buah bidang di kepala.....	24
Gambar 2.6	Diagram Venn dari Proffit-Ackermann yang menerangkan karakteristik utama pada maloklusi.....	27
Gambar 3. 1	Skala penilaian <i>Aesthetic Component IOTN</i>	36
Gambar 3.2	Sarung tangan.....	38
Gambar 3.3	Masker.....	39
Gambar 3.4	Kaca mulut.....	39
Gambar 3.5	Sendok cetak rahang atas dan rahang bawah.....	40
Gambar 3.6	<i>Rubber bowl</i> dan spatel.....	40
Gambar 3.7	Cermin.....	41
Gambar 3.8	Alginat.....	41
Gambar 3.9	Gips batu.....	42
Gambar 3.10	Model studi.....	42

DAFTAR GRAFIK

No.	GRAFIK	Halaman
Grafik 4.1	Representasi tingkat kebutuhan perawatan ortodontik berdasarkan <i>Dental Health Component</i> IOTN pada peserta didik SDK 6 BPK Penabur tahun 2011 kelompok usia 11-12 tahun.....	46
Grafik 4.2	Representasi tingkat kebutuhan perawatan ortodontik berdasarkan <i>Aesthetic Component</i> IOTN pada peserta didik SDK 6 BPK Penabur tahun 2011 kelompok usia 11-12 tahun.....	47
Grafik. 4.3.	Presentasi tingkat kebutuhan perawatan ortodontik populasi peserta didik SDK 6 BPK Penabur Bandung kelompok usia 11-12 tahun pada tahun 2011.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Lembar Persetujuan Komisi Etik	57
Lampiran 2	Surat permohonan penelitian.....	58
Lampiran 3	Surat keterangan penelitian.....	59
Lampiran 4	Data Hasil Penelitian.....	60